



RINGKASAN

AULIA NUR RAMDANIAR. Pengembangan Desain Sarana dan Prasarana Interpretasi di Pantai Kejawanon Cirebon. *The Development Design of Interpretation Facilities and Infrastructure on Kejawanon Beach Cirebon.* Dibimbing oleh **YUN YUDIARTI.**

Sarana prasarana interpretasi merupakan fasilitas pendukung yang memungkinkan agar aktivitas wisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang beraneka ragam. Pembuatan sarana prasarana interpretasi di daerah tujuan wisata harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sarana prasarana interpretasi secara kuantitatif menunjuk pada jumlah sarana prasarana interpretasi yang harus disediakan, dan secara kualitatif menunjukkan pada mutu informasi yang diberikan dan dari data kepuasan yang memperoleh pelayanan informasi.

Tujuan dari kegiatan Tugas Akhir ini, yaitu; mengidentifikasi sarana dan prasarana interpretasi di Pantai Kejawanon Cirebon, mengidentifikasi karakteristik dan persepsi wisatawan di Pantai Kejawanon Cirebon, serta membuat desain sarana dan prasarana interpretasi di Pantai Kejawanon Cirebon. Manfaat dari kegiatan Tugas Akhir ini, yaitu; manfaat bagi penulis menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai Pengembangan Desain Sarana dan Prasarana Interpretasi di Pantai Kejawanon Cirebon, manfaat bagi wisatawan mendapatkan informasi mengenai sarana dan prasarana interpretasi di Pantai Kejawanon Cirebon, dan manfaat bagi pengelola mendapat informasi mengenai karakteristik wisatawan yang datang ke Pantai Kejawanon Cirebon serta mendapat desain sarana dan prasarana interpretasi berupa papan interpretasi, papan himbauan atau papan larangan, dan pusat informasi.

Tugas Akhir dilaksanakan di Kota Cirebon. Waktu kegiatan adalah bulan April – Mei 2022. Jenis data yang diambil, yaitu data dan informasi sarana prasarana interpretasi meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan persepsi wisatawan terhadap rancangan desain sarana prasarana interpretasi di Pantai Kejawanon. Metode pengambilan data sarana prasarana interpretasi dilakukan melalui metode observasi langsung berupa wawancara. Metode pengambilan data persepsi wisatawan dengan penyebaran kuesioner kepada wisatawan secara daring melalui *Google Form*. Jumlah kuesioner yang disebar kepada 30 responden.

Sarana prasarana interpretasi yang terdapat di Pantai Kejawanon meliputi jalan setapak, papan himbauan atau papan larangan, dan papan nama yang terletak di kawasan mangrove. Jalan setapak digunakan untuk menuju kawasan pantai serta taman mangrove yang berada di dekat garis pantai. Papan himbauan terletak pada pintu masuk area motor sebelum menuju kawasan wisata pantai dan Taman Mangrove. Papan nama hanya terdapat pada kawasan “Taman Mangrove” yang memiliki luas 1 hektar. Pembuatan desain sarana prasarana interpretasi di Pantai Kejawanon sangat penting, karena sebagai kebutuhan wisatawan untuk adanya edukasi mengenai mangrove dan Pantai Kejawanon. Sarana prasarana interpretasi selain untuk memberikan edukasi, dapat juga sebagai pelayanan informasi kepada wisatawan mengenai kawasan dan biasanya ada berupa jalur untuk menuju lokasi



yang membutuhkan adanya jalan setapak atau bahkan papan himbauan guna memberitahukan hal yang tidak boleh dilakukan wisatawan selama berada pada kawasan pantai.

Hasil mengenai karakteristik dan persepsi wisatawan terhadap komponen desain sarana prasarana interpretasi dan mengenai desain yang telah dibuat. Responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan persentase 73,3%, usia didominasi oleh usia 17-25 tahun dengan persentase 83,3%, pendidikan formal terakhir didominasi oleh pendidikan SMA/SMK Sederajat dengan persentase 40%, dan asal daerah didominasi oleh daerah Cirebon dengan persentase 96,7%. Preferensi wisatawan mengenai rancangan desain papan interpretasi didominasi oleh pesan yang disampaikan pada papan interpretasi dengan persentase 55%, preferensi mengenai rancangan desain papan himbauan/larangan didominasi oleh warna dengan persentase 70%, dan preferensi mengenai ilustrasi rancangan desain pusat informasi didominasi oleh papan nama lokasi dengan persentase 60%.

Kata Kunci: Kota Cirebon, Pengembangan, Pantai Kejawan, Desain, Pengembangan Desain Sarana Prasarana Interpretasi.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies